

# **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN DALAM TRANSAKSI JUAL BELI *GADGET* BEKAS**

(Studi Pada Toko Joy *Phone* Gianyar Bali)

Ida Bagus Gede Praditya Maha Nugraha  
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasarakawati Denpasar  
Email: [idabagusgdpraditya17@gmail.com](mailto:idabagusgdpraditya17@gmail.com)

## **Abstract**

*Protection for consumers is very important, it can be reviewed formally and materially, along with developments in information technology in improving business quality and business efficiency in producing products that are produced to achieve business goals. To achieve business productivity and efficiency, consumers are the target of impact in its implementation. According to RI Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection article 1 paragraph 1 explains that consumer protection is all efforts that guarantee legal certainty that provides protection to consumers. Gadgets are means of communication that are used to establish interactions between people that lead to social contact. There are problems in the accountability provided by the Joy Phone Store causing consumer dissatisfaction. The importance of writing this thesis is to find out how the implementation of legal protection for consumers in buying and selling used (second) gadgets at Joy Phone Shops and the responsibility of business actors for warranty guarantees in buying and selling used (second) gadgets at Joy Phone Shops.*

*This research is an empirical legal research. Empirical legal research is research that functions to see law in a real sense and researching the applicability of law in society is research on interpretation as an empirical or real event by making observations in real situations. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used are interview techniques (interview) and library research techniques (library research). The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis.*

*The implementation of legal protection for consumers in buying and selling used (second) gadgets at the Joy Phone Shop is not in accordance with the provisions of article 7 paragraph (b) of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. This can be seen from the lack of delivery of product information and warranty usage procedures to consumers, causing not all consumers to understand about products and product warranties. The responsibility of business actors for warranty guarantees in buying and selling used (second) gadgets at the Joy Phone Shop has been carried out but has not been appropriate in providing guarantees for every gadget product sold. Toko Joy Phone provides warranty guarantees that are not in accordance with Article 25 of the Consumer Protection Act and violates Article 2 paragraph (1) of the Minister of Trade Regulation Number 19/M-Dag/Per/5/2009 which requires telematics and electronic products to be equipped with a guarantee card/after-sales warranty.*

**Keywords: Legal Protection, Consumers, Beka Gadgets**

## Abstrak

Perlindungan bagi konsumen sangat penting dapat ditinjau secara formal dan material, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas usaha dan efisiensi usaha memproduksi produk yang dihasilkan untuk mencapai tujuan usaha. Untuk mencapai produktivitas dan efisiensi usaha, konsumen menjadi sasaran dampak dalam pelaksanaannya. Menurut UU RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum yang memberi perlindungan kepada konsumen. *Gadget* adalah sarana untuk berkomunikasi yang dipergunakan untuk menjalin interaksi antar masyarakat yang menimbulkan kontak sosial. Adanya permasalahan dalam pertanggungjawaban yang diberikan oleh Toko *Joy Phone* menyebabkan timbul ketidakpuasan konsumen. Pentingnya dari penulisan skripsi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perlindungan hukum terhadap konsumen dalam transaksi jual beli *gadget* bekas (*second*) di Toko *Joy Phone* dan pertanggungjawaban pelaku usaha terhadap jaminan garansi dalam melakukan transaksi jual beli *gadget* bekas (*second*) di Toko *Joy Phone*.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah penelitian yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti keberlakuan hukum di dalam masyarakat merupakan penelitian penafsiran sebagai peristiwa empiris atau nyata dengan melakukan pengamatan dalam keadaan yang sesungguhnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara (*interview*) dan teknik studi perpustakaan (*library research*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Pelaksanaan perlindungan hukum terhadap konsumen dalam transaksi jual beli *gadget* bekas (*second*) di Toko *Joy Phone* belum sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat (b) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Hal ini dapat dilihat dari belum adanya penyampaian informasi produk dan prosedur penggunaan garansi kepada konsumen sehingga menyebabkan tidak semua konsumen memahami tentang produk dan garansi produk. Pertanggungjawaban pelaku usaha terhadap jaminan garansi dalam melakukan transaksi jual beli *gadget* bekas (*second*) di Toko *Joy Phone* telah dilakukan tetapi belum sesuai dalam pemberian garansi bagi setiap produk *gadget* yang dijual. Toko *Joy Phone* memberikan jaminan garansi belum sesuai dengan Pasal 25 Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan melanggar Pasal 2 ayat (1) Permendag Nomor 19/M-Dag/Per/5/2009 yang mewajibkan produk telematika dan elektronika dilengkapi dengan kartu jaminan/garansi purna jual.

Kata Kunci: **Perlindungan Hukum, Konsumen, Gadget Bekas**